

LAPORAN STUDIUM GENERAL “International Humanitarian Law and Islamic Law Related to Armed Conflict”



ICRC

PRODI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021

1. PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

Hukum Humaniter Internasional adalah seperangkat aturan yang ditetapkan oleh dunia dan masyarakat internasional untuk membatasi penderitaan yang akan muncul sebagai konsekuensi konflik bersenjata. Hukum ini mengatur soal tatacara dan alat yang digunakan dalam peperangan dan menyediakan perlindungan hukum bagi orang-orang yang tidak, ataupun tidak lagi, ikut serta secara langsung dalam permusuhan (yaitu korban luka, korban sakit, korban karam, orang yang ditahan sehubungan dengan konflik bersenjata, dan warga sipil) yang tertuang dalam Konvensi Jenewa 1947 dan Protokol Tambahan 1977.

Sementara the International Committee of the Red Cross (ICRC) atau Komite Palang Merah Internasional adalah Lembaga yang mendapatkan mandat dari dunia internasional untuk memberi perlindungan dan membantu korban konflik. Sesuai dengan mandatnya itu, ICRC lebih banyak beroperasi di berbagai negara yang masih mengalami konflik bersenjata. ICRC juga punya mandat untuk menyebarkan pemahaman dan penghormatan terhadap Hukum Humaniter Internasional. Dalam menjalankan mandatnya itu, ICRC melakukan berbagai upaya untuk menunjang pemahaman terhadap Hukum Humaniter Internasional, antara lain dengan mendialogkannya dengan berbagai norma dan hukum yang berlaku dalam konteks tertentu.

Di negara dengan mayoritas berpenduduk Muslim, ICRC berupaya mendialogkan dan mengkontekstualisasikan Hukum Humaniter Internasional dengan hukum Islam terkait konflik bersenjata melalui serangkaian kegiatan, baik berupa penyuluhan, pelatihan, pendidikan mau integrasi atau insersi Hukum Humaniter Internasional ke dalam kurikulum pengajaran. Bersama berbagai perguruan tinggi Islam di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh, ICRC juga telah berkolaborasi dalam penyuluhan dan pengajaran Hukum Humaniter Internasional yang dikaitkan dengan Hukum Islam terkait konflik bersenjata. ICRC juga menyediakan berbagai rujukan dan bahan bacaan untuk memperkaya wawasan tentang Hukum Humaniter Internasional maupun hukum dan norma yang terkait seperti hukum Islam berkenaan dengan konflik bersenjata.

Belakangan, ICRC juga mengajak UIN untuk menelusuri kemungkinan kontribusi ulama dan pemuka masyarakat di kawasan Nusantara terhadap wacana

tentang Hukum Humaniter Internasional dan etika-etika berkenaan dengan konflik bersenjata. Karena itu, serangkaian kegiatan bersama antara ICRC dan UIN Ar-Raniry ini ditujukan untuk menambah pemahaman tentang konteks lokal dan rujukan internasional tentang Hukum Humaniter Internasional, khususnya dari kalangan ulama dan pemuka agama di kawasan Asia Tenggara.

1.2 TUJUAN KEGIATAN

- a. Memperkenalkan dan memperkaya wacana tentang Hukum Humaniter Internasional dan hukum Islam terkait konflik bersenjata
- b. Menelusuri berbagai kontribusi lokal Aceh terkait hukum perang ataupun normanorma dan etika yang khas
- c. Mengukuhkan posisi UIN Ar-Raniry, terutama Fakultas Syariah dan Hukum, sebagai salah satu tempat untuk mendalami topik Hukum Humaniter Internasional dan norma atau etika yang terkait dengannya.
- d. Menjadikan Aceh sebagai salah satu laboratorium yang menyediakan bahan yang kaya tentang studi konflik dan kemungkinan kontribusinya bagi dunia

2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN

Tuliskan mekanisme yang dijalankan pada setiap semester terkait kegiatan yang dikelola (beserta tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa)

2.2 WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 6-7 april 2021 dengan rincian sbb:

-Kegiatan Studium General dilaksanakan pada tgl 6 April 2021 dari pukul 8.30 - 11.30

-Kegiatan diskusi kegiatan mengajar bersama dilaksanakan 6 April 2021 pukul 14.00 - 15.30

-Kegiatan FGD dilakukan pada tanggal 7 April 2021 pukul 8.30 - 12.30 dan dilanjutkan dengan *site visit* ke beberapa tempat bersejarah yang ada hubungannya dengan penelitian pada pukul 14.00 - 18.00

3. PELAKSANA KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama dengan baik antara fakultas dan juga prodi .

4. **KENDALA**

Tidak terdapat kendala yang begitu berarti dalam kegiatan ini hanya saja karena masih dalam situasi penanggulangan COVID-19 maka kegiatan pun dibatasi sesuai dengan protocol kesehatan. Sehingga kegiatan ini tidak dapat diikuti oleh peserta yang banyak.

5. **PENUTUP**

Secara umum kegiatan ini berjalan dengan cukup baik dan lancar dan diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang.

Banda Aceh, 07 April 2021

Kaprodi HTN



Mumtazinur

DOKUMENTASI



